



ANALISIS ASESMEN DAN INTERVENSI PELAKSANAAN ANBK DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN INTERNAL DI SD NEGERI 016 LOA KULU

Noni Aprili Jasmine Amanda¹, Nurjannah²

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta^{1,2}

Email Korespondensi: aprilinoni@gmail.com 

Info Artikel	ABSTRAK
Histori Artikel: Masuk: 05 April 2022 Diterima: 22 Mei 2022 Diterbitkan: 30 Mei 2022 Kata Kunci: Asesmen; Intervensi; ANBK; Mutu Pendidikan.	Sekolah berupaya melakukan persiapan ANBK dengan meningkatkan berbagai pengalaman dan kemampuan yang ada yaitu melalui kerjasama dengan dinas pendidikan setempat ataupun melakukan sosialisasi untuk membangun kecakapan guru dalam bidang teknologi. Kecakapan guru dalam bidang teknologi secara menyeluruh dapat menjadi tolak ukur sebagai pendukung, guru dapat memberikan arahan kepada setiap siswa pada pelaksanaan ANBK dengan baik. Metode penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data dan informasi tentang pelaksanaan ANBK di sekolah dasar. Sesuai dengan sistem dan teknis tersebut maka SD Negeri 016 Loa Kulu menyediakan berbagai sarana dan prasarana dalam mendukung pelaksanaan ANBK. Sekolah telah melakukan banyak upaya agar terjalannya ANBK secara baik, mengingat bahwa sekolah tersebut memiliki jumlah siswa lebih banyak dari sekolah dasar lainnya.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi pada saat ini menjadikan banyak inovasi-inovasi beserta rancangan yang dilakukan terkait pendidikan, salah satunya yang ada saat ini adalah Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) atau dengan kata lain Penilaian Nasional. Dalam melakukan persiapan ANBK secara maksimal, sekolah mengacu pada sistem dan teknis yang diatur secara nasional. Sekolah berupaya melakukan persiapan ANBK dengan meningkatkan berbagai pengalaman dan kemampuan yang ada yaitu melalui kerjasama dengan dinas pendidikan setempat ataupun melakukan sosialisasi untuk membangun kecakapan guru dalam bidang teknologi. Kecakapan guru dalam bidang teknologi secara menyeluruh dapat menjadi tolak ukur sebagai pendukung, guru dapat memberikan arahan kepada setiap siswa pada pelaksanaan ANBK dengan baik.

Pelaksanaan ANBK yang merupakan pergantian dari Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) juga dilaksanakan untuk setiap jenjang pendidikan. Hal ini di dukung pula melalui hukum penggantian UN dengan Asesmen Nasional, mengutip pada laman kemendikbud yang menyatakan bahwa Undang-undang Sidiknas secara ekplisit memberi mandat kepada pemerintah melalui lembaga mandiri untuk melakukan evaluasi mutu sistem pendidikan nasional. Asesmen pengganti UN akan menjadi instrumen untuk melayani fungsi tersebut, guna peninjauan lebih lanjut terhadap sistem pendidikan nasional. Meskipun keduanya berbasis komputer, namun ada perbedaan dari segi pelaksanaan dan tujuannya. Pada pelaksanaan Ujian Nasional media komputer sebagai alat pengujian menggunakan alat tes generasi pertama yang disebut Computer Based Testing (CBT). Pelaksanaan asesmen nasional justru menggunakan alat tes generasi kedua yaitu Computerized Adaptive Testing (CAT) (Setiyowati, 2022:804)

Jika secara menyeluruh CAT lebih memberikan fokus terhadap kemampuan masing-masing individu, terkhusus dalam ANBK penggunaan CAT adalah menampilkan butir soal sesuai dengan hasil soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik, artinya soal awal yang ditampilkan memiliki tingkat yang lebih sulit dan siswa mendapatkan nilai yang tinggi maka tingkatan soal selanjutnya akan ditingkatkan lagi, begitu pula jika pada peserta didik mendapatkan nilai rendah pada penilaian nya maka tingkatan soal akan lebih mudah. Selaras dengan tujuan asesmen nasional adalah untuk menunjukkan tujuan utama satuan pendidikan, yaitu mengembangkan kemampuan dan kepribadian siswa. Penilaian nasional juga memberikan gambaran tentang karakteristik penting satuan pendidikan yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut (Farolai, 2022:44).

Tujuan ANBK untuk mengetahui mutu dari sistem pendidikan dasar dan menengah atas dengan menggunakan instrumen (Jeperson, Neni, Zulfi, Aulia, Tia, 2022). Jika rendah hasil ujian siswa maka pengaruhnya terhadap sekolah adalah rendahnya sistem pendidikan yang diterapkan di sekolah dan begitu juga sebaliknya (Budi, dkk 2022). Terlaksananya ANBK secara baik dapat memberikan perubahan pada mutu pendidikan, khususnya di dalam program pembelajaran yang ada di satuan pendidikan. Dalam hal ini ANBK tidak terlepas pula dari hambatan-hambatan yang ada pada saat pelaksanaan nya, seiring dengan banyak nya sekolah yang tidak sepenuhnya memiliki fasilitas pendukung seperti jaringan internet, peralatan elektronik, dan proktor.

Pada pertengahan tahun 2021 petunjuk teknis persiapan dalam pelaksanaan ANBK semakin diperluas dan mendalam tentang pengelolaan sarana prasarana yang harus disiapkan sekolah (Wenang, 2022:10). Keberhasilan siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik dapat dilakukan dengan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam menghadapi ujian (Veryliana, dkk 2022:39). Pelaksanaan ANBK secara menyeluruh di sekolah baiknya memperhatikan bagaimana kesiapan yang akan digunakan sebagai acuan rancangan terlaksana nya ANBK secara baik dan menyelesaikan hambatan yang ada. Dalam hal tersebut pula, SD Negeri 016 Loa Janan telah menambah fasilitas-fasilitas dalam pendukung pemenuhan ketersediaan pada pelaksanaan ANBK. Artikel ini akan membahas terkait Analisis Asesmen dan Intervensi pelaksanaan ANBK dalam meningkatkan mutu pendidikan internal di SD Negeri 016 Loa Kulu.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data dan informasi tentang pelaksanaan ANBK di sekolah dasar. Adapun sumber data dan jenis data yang dikumpulkan serta bagaimana memperoleh data tersebut dijelaskan sebagai berikut: Data primer diperoleh dari hasil wawancara bersama Kepala SD Negeri 016 Loa Kulu. Data primer diperoleh dari artikel bacaan yang memuat terkait penelitian ANBK melalui Google Scholar dengan rentang tahun 2021-2022 dan data laporan sekolah. Hasil analisis data kemudian dideskripsikan secara keseluruhan untuk melihat bagaimana kesiapan dalam pelaksanaan ANBK di SD Negeri 016 Loa Kulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan ANBK di SD Negeri 016 Loa Kulu telah melalui persiapan secara bertahap, persiapan yang dilakukan selama kurang lebih tiga bulan sebelum pelaksanaan ANBK. Siswa yang mengikuti ANBK adalah siswa kelas 5 SD dengan jumlah sebanyak 30 orang dan cadangan sebanyak 5 orang, cadangan yang disediakan adalah pengganti bagi siswa-siswa yang berhalangan hadir untuk turut serta melaksanakan ANBK di sekolah. Asesmen Nasional 2021 yang digunakan untuk pemetaan mutu pendidikan di Indonesia terdiri dari tiga bagian yaitu Asesmen Nasional Kompetensi Minimum (AKM), Survei Karakter dan Survei Lingkungan Belajar (Santoso, 2021:172). Asesmen dan Kompetensi Minimum dilakukan untuk peserta didik, survei karakter digunakan untuk mengukur hasil belajar emosional yang terwujud dalam profil pelajar Pancasila agar pelajar Indonesia memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Sedangkan survei lingkungan

belajar dilakukan untuk semua pelaku pendidikan meliputi kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Survei lingkungan belajar bertujuan untuk memperoleh informasi keadaan sekolah yang sesungguhnya.

Sesuai dengan sistem dan teknis tersebut maka SD Negeri 016 Loa Kulu menyediakan berbagai sarana dan prasarana dalam mendukung pelaksanaan ANBK. Sekolah telah melakukan banyak upaya agar terjalannya ANBK secara baik, mengingat bahwa sekolah tersebut memiliki jumlah siswa lebih banyak dari sekolah dasar lainnya. Selain pengadaan sarana dan prasarana seperti komputer, jaringan internet, dan ruangan. Sumber daya yang ada juga dimaksimalkan dalam membangun kesatuan, sekolah telah mampu membuat tim yang menjadi tanggung jawab terhadap pelaksanaan ANBK.

Asesmen yang dilakukan oleh sekolah menggunakan dua metode sesuai dengan sistem yang ditetapkan secara nasional, yaitu menggunakan metode online dan semi online. Metode online dilaksanakan secara langsung oleh siswa dan data pengerjaannya akan terkirim ke server pusat, sedangkan untuk metode semi online juga dilaksanakan secara langsung oleh siswa hanya saja data pengerjaannya akan masuk terlebih dahulu ke server sekolah lalu kemudian sekolah akan mengirimkannya ke server pusat. Jika merujuk pada metode tersebut, metode semi online lebih memudahkan sekolah dalam merekap data, hal ini pula dilakukan jika sekolah mengalami kendala seperti kurang nya jaringan internet dan pemadaman listrik. Terdapat kendala-kendala yang dihadapi oleh sekolah, diantaranya: (1) masih rendahnya minat membaca pada siswa; (2) belum cakupnya siswa dalam menggunakan komputer; dan (3) masih didapatkan kesulitan belajar pada siswa.

Dalam hal ini intervensi yang dilakukan oleh sekolah yaitu melakukan persiapan khusus sebelum pelaksanaan ANBK. Para siswa dipersiapkan untuk memahami bacaan dan numberasi melalui materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Dan jika dilihat secara keseluruhan pelaksanaan ANBK di SD Negeri 016 Loa Kulu telah sesuai dengan kebijakan dan petunjuk teknis secara nasional, hal ini juga didapatkan karena adanya Rapot Sekolah yang menjadi hasil akhir dari ANBK tersebut.

Pada penelitian ini juga intervensi yang dapat dilakukan terhadap pelaksanaan ANBK di SD Negeri 016 Loa Kulu yaitu: 1) Guru dapat melakukan asesmen kelas secara berkelanjutan, hal ini dilakukan untuk meningkatkan proses belajar siswa dan menumbuhkan sikap kritis terhadap suatu masalah. 2) Guru melakukan sinkronisasi data yang telah dikerjakan oleh siswa, dimana setiap guru mengevaluasi hasil kerja siswa dengan melihat seberapa besar tingkat pemahaman siswa dan sebagai perbaikan untuk melaksanakan ANBK di tahap selanjutnya. 3) Guru dapat melakukan pelatihan secara bertahap bagi siswa yang belum terlalu cakap dalam menggunakan komputer atau guru juga dapat melakukan pendampingan dalam mengelola komputer ketika ANBK dilaksanakan.

Intervensi yang diberikan ini dapat membantu sekaligus menjadi evaluasi mandiri bagi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan secara internal, sebab dalam melaksanakan ANBK seluruh masyarakat sekolah turut serta dalam asesmen tersebut. Mutu pendidikan yang didapatkan oleh sekolah tidak hanya sebagai penilaian atas tercapainya asesmen tersebut, namun juga memberikan hasil secara menyeluruh terhadap perbaikan program sekolah dan proses pembelajaran.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis pelaksanaan ANBK di SD Negeri 016 dapat disimpulkan bahwa persiapan secara menyeluruh merupakan proses yang harus dilakukan untuk membangun dan menjadi pendukung terhadap berjalannya ANBK. Secara keseluruhan ANBK tidak hanya sekedar memberikan hasil kepada sekolah tetapi juga memberikan dampak terhadap mutu pendidikan secara internal, sekolah dapat melakukan perbaikan secara signifikan dengan mengacu pada rapot sekolah. Selain itu pula hambatan di dalam pelaksanaan ANBK telah selaras dengan intervensi lanjutan yang dilakukan oleh sekolah, sekolah secara bertahap melakukan perbaikan, sehingga dengan intervensi tersebut pula sekolah mampu membentuk siswa-siswa yang terampil dan mampu bersaing pada keadaan lain.

Dalam penelitian ini masih banyak hal-hal yang perlu di bahas secara mendasar, maka penelitian selanjutnya diharapkan mampu memberikan hasil lain terhadap pelaksanaan ANBK, salah satunya

adalah analisis penggunaan sarana dan prasarana juga kendala-kendala lain yang ada di dalam pelaksanaan ANBK.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin & Uswatun H,. (2022). Sistem ANBK Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Internal MAS Insan Kesuma Madani. *Reslaj*, 4(3), 695.
- Farolai, N. (2022). Pelatihan Dasar-dasar Komputer Sebagai Persiapan Menyambut Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer Pada Siswa SD Negeri 218 Congkoe. *Informatika*, 3(1), 44.
- Jeperson H., & Neni M. (2022). Pengenalan Komputer Pada Persiapan Pelaksanaan ANBK di SD Swasta Panti Budaya Kisaran. *Masyarakat Mandiri*, 6(3), 1725.
- Manguni, D. W. (2022). Analisis Pengelolaan Sarana Prasarana Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Tahun 2021 di SD Negeri Sukomulyo Sleman. *Didaktis*, 22(1), 10.
- Santoso. (2021). Pelatihan Keterampilan Dasar Menggunakan Komputer pada Persiapan Pelaksanaan ANBK di SD Muhammadiyah 1 Kisaran Tahun 2021. *Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat*, 1(2), 172.
- Setiyowati, H. (2022). Analisis Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di Madrasah Ibtidayah Negeri 9 Hulu Sungai Utara. *Al-Madrasah*, 6(3), 804.
- Siskawati & Ryky M, S,. (2022). Kesiapan Dalam Menyelesaikan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Literasi dan Numberasi Kelas V SDN Palebon 1 Semarang. *Sekolah*, 6(3), 39.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional 2003 No. 20, Evaluasi Peserta Didik.